

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Strategi Bertahan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) Banjarnegara Terhadap Diskriminasi Keagamaan Tahun 2018.” Mendeskripsikan penyebab JAI Banjarnegara mengalami diskriminasi pada tahun 2018, dan melihat pola gerakan yang dilakukan JAI Banjarnegara, untuk mempertahankan keberlangsungannya sebagai kelompok sosial minoritas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif. Sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskriminasi yang dialami oleh JAI Banjarnegara, berjenis diskriminasi tidak langsung, dengan menggunakan kebijakan untuk menghambat JAI Banjarnegara. Tindakan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, antaranya; Pertama, *Prejudice* Kelompok Islam Mayoritas, Kedua, Relasi Kuasa Elitis Islam Mayoritas Sebagai Kelompok Penekan. Ketiga, Miskinnya Jejaring (*Networking*) Jemaat Ahmadiyah Banjarnegara. Kemudian Strategi yang digunakan JAI Banjarnegara dalam merespon hal tersebut, agar komunitasnya tetap hidup, dilakukan dengan: Pertama, Pemanfaatan Struktur Kesempatan Politik dan Identitas Kolektif, digunakan jemaat Ahmadiyah dalam membantu mengadakan gerakan perpindahan (*migratory movement*). Kedua, Sikap Humanisme-Altruistik Sebagai *Cultural Framing*, dengan menciptakan produktifitas yang menampilkan aksi humanisme untuk merekonstruksi wajah organisasinya.

Kata Kunci: Diskriminasi Keagamaan, Strategi Bertahan, Ahmadiyah

SUMMARY

Research with the title "Defense Strategy of the Indonesian Ahmadiyah Congregation (JAI) Banjarnegara, Against Religious Discrimination in 2018." Describes the causes of JAI Banjarnegara experiencing discrimination in 2018, and looks at the pattern of movements carried out by JAI Banjarnegara, to maintain its sustainability as a minority social group. This research uses descriptive qualitative method using constructivism paradigm, with a case study approach. The informant selection technique used purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation as well as data analysis techniques using interactive analysis techniques. As for the validity of the data using data triangulation techniques.

The The results of this study indicate that the discrimination experienced by JAI Banjarnegara, is an indirect type of discrimination, by using policies to inhibit JAI Banjarnegara. This action was motivated by several reasons, including; First, Prejudice of Majority Islamic Groups, Second, Elite Power Relations of Majority Islam as Pressure Group. Third, the poor network of the Banjarnegara Ahmadiyya Congregation. Then the strategy used by JAI Banjarnegara in responding to this, to keep the community alive, was carried out by: First, Utilizing the Political Opportunity Structure and Collective Identity, used by the Ahmadiyya congregation to help organize the migration movement. Second, Humanism-Altruistic Attitude as Cultural Framing, by creating productivity that displays humanism actions to reconstruct the face of the organization.

Keywords: Religious Discrimination, Survival Strategy, Ahmadiyya